

## Implementasi Model *Project Based Learning* (PjBL) dalam Pembelajaran Sintaksis Bahasa Indonesia

Akhyaruddin<sup>1</sup>, Hilman Yusra<sup>2</sup>

PBS FKIP Universitas Jambi

Correspondence Email: akhyaruddin@unja.ac.id

**Abstrak:** Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi semester ganjil 2021/2022. Penelitian ini bertujuan membangun iklim belajar yang autentik, kolaboratif, dan partisipatif dalam upaya meningkatkan prestasi belajar mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran Sintaksis Bahasa Indonesia melalui inovasi pembelajaran berbasis *Project Based Learning* (PjBL). Metode yang digunakan adalah metode *Research dan Development* (R&D). Data penelitiannya berupa rancangan perencanaan pembelajaran PjBL dan implementasinya diobservasi dan dinilai oleh sejawat dengan menggunakan instrument perencanaan dan implementasi pembelajaran PjBL dalam pembelajaran Sintaksis Bahasa Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa perencanaan PjBL dirancang sangat baik dengan skor 3,7 dan pengimplementasian PjBL dalam pembelajaran Sintaksis Bahasa Indonesia dilaksanakan sangat baik dengan skor 3,0. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kegiatan Pembelajaran Sintaksis Bahasa Indonesia berbasis PjBL dapat menciptakan suasana belajar yang autentik, kolaboratif, dan partisipatif dalam memecahkan masalah/kasus nyata Sintaksis Bahasa Indonesia untuk mencapai tujuan pembelajaran mata kuliah (CPMK) dengan nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa: kelompok belajar I= 95 (A), kelompok belajar II=97 (A), kelompok belajar III=94 (A), kelompok belajar IV=91 (A), dan kelompok belajar V=97 (A).

**Kata Kunci:** perencanaan, implementasi, project-based learning.

**Abstract:** This research was conducted in the Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education (FKIP) of Jambi University, in the odd semester of 2021/2022. This study aims to build an authentic, collaborative, and participatory learning climate in an effort to improve student learning achievement in understanding Indonesian Syntax learning materials through project-based learning-case method (PjBL) learning innovation. The method used is the Research and Development (R&D) method, in which the research data is in the form of a PjBL learning plan and its implementation is observed and assessed by colleagues using the PjBL learning plan and implementation instrument in Indonesia Syntax learning. The results show that PjBL planning is very good with a score of 3,7 and the implementation of PjBL in Indonesia Syntax learning is very good with a score of 3,0. The results also show that learning activities of Indonesia Syntax based on PjBL can create an authentic, collaborative and participatory learning atmosphere in solving real problems/cases of Indonesia Syntax to achieve the course learning objectives with an average value of student learning outcomes, learning group I = 95 (A), learning group II = 97 (A), learning group III = 94 (A), learning group IV = 91 (A), and learning group V = 97 (A).

**Keywords:** Planning, implementation, Project based learning.

### PENDAHULUAN

Perkuliahan sintaksis bahasa Indonesia akan berdaya guna bagi mahasiswa jika perencanaan pembelajarannya di arahkan untuk memahami konsep dan teori-teori kesintaksisan serta keterampilan menerapkan konsep dan teori-teori tersebut melalui tugas yang dibebankan kepada mahasiswa dalam kegiatan belajar yang partisipatif, autentik, dan kolaboratif.

Mata kuliah Sintaksis Bahasa Indonesia di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi dilaksanakan pada semester ganjil dengan bobot 3 SKS. Capaian pembelajaran lulusan (CLP) yang dititipkan dalam capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) adalah: (1) capaian pembelajaran sikap, yaitu mahasiswa memiliki ketulusan, komitmen, dan kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik; (2) capaian pembelajaran keterampilan umum, yaitu mahasiswa mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya sebagai guru bahasa Indonesia (SN-Dikti, nomor 3 tahun 2020); dan (3) capaian pembelajaran keterampilan khusus, yaitu mahasiswa mampu menggunakan bahasa Indonesia dalam berbagai konteks dan situasi berbahasa, baik lisan maupun tulis dalam kehidupannya sehari-hari (Kurikulum PBSI FKIP UNJA, 2019).

Pembelajaran sintaksis bahasa Indonesia sangat kompleks. Kompleksitas tersebut tersebar dalam pokok bahasa utama, yaitu: (1) mahasiswa belum mampu menguraikan teori-teori frasa, (2) mahasiswa masih belum cermat memahami pola-pola konstruksi klausa, (3) mahasiswa belum mampu membedakan kalimat tunggal dan kalimat majemuk. Kompleksitas dalam memahami teori-teori frasa dikarenakan adanya jenis-jenis frasa yang beragam; kompleksitas dalam memahami pola konstruksi klausa dikarenakan adanya unsur-unsur klausa yang mirip; kompleksitas membedakan kalimat tunggal dan kalimat majemuk dikarenakan adanya beraneka macam hubungan antar klausa.

Masalah/kasus yang terkandung dalam pembelajaran sintaksis bahasa Indonesia seperti yang digambarkan di atas belum terpecahkan dengan baik. Umumnya mahasiswa belum tuntas dalam memahami materi tersebut. Kemungkinan besar penyebabnya antara lain adalah: (1) pemahaman teori tidak dibarengi dengan praktik penerapannya yang memadai, (2) penugasan pembahasan materi kepada mahasiswa tidak autentik, partisipatif, kolaboratif, dan (3) rancangan pembelajaran tidak inovatif.

Salah satu alternatif memecahkan problem pemahaman teori-teori sintaksis bahasa Indonesia seperti yang digambarkan di atas adalah dengan cara melakukan inovasi kegiatan pembelajarannya. Dalam hal ini, penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) diyakini sebagai bentuk solusi yang memadai dalam upaya menciptakan iklim belajar yang autentik, partisipatif, dan kolaboratif untuk mencapai tujuan pembelajaran (CPMK) sebagaimana yang terdokumentasi dalam Kurikulum Program Studi.

## **LANDASAN TEORI**

Pembelajaran PjBL merupakan salah satu model pembelajaran yang yang memecahkan masalah utama yang nyata yang dialami oleh mahasiswa. Model pembelajaran ini dirancang sedemikian rupa oleh dosen yang didokumentasikan dengan baik dan dibuat skenario pembelajaran yang menarik sebagai sarana kegiatan pembelajaran (Dewi, Citra dan Abdul, 2015; Ainin Nurul, 2019). Mahasiswa diharapkan dapat menggali masalah dan memecahkan masalah yang diberikan dosen melalui diskusi kelompok dan diskusi kelas dengan kendali dosen sehingga mahasiswa dapat membangun kompetensi kognitif, afektif dan psikomotoriknya.

Di dalam Azzahra (2017) disebutkan bahwa model pembelajaran PjBL memiliki sintak-sintak pembelajaran sebagai berikut: (1) menetapkan masalah atau kasus nyata yang dialami peserta didik/mahasiswa dalam kehidupan kesehariannya dalam konteks kebahasaan dan kesusastraan; (2) menganalisis masalah/kasus-kasus yang ditawarkan dosen atau mencari kasus-kasus yang ada disekitar lingkungan belajar peserta didik/mahasiswa; (3) mencari dan menemukan informasi-informasi dari berbagai sumber/rujukan untuk membuat langkah-langkah penyelesaian atau pemecahan masalah/kasus secara berkelompok; (4) membuat solusi atau alternatif pemecahan masalah yang ditawarkan pendidik/dosen dalam bentuk deskripsi kesimpulan dengan argumentasi yang lengkap; dan (5) melakukan presentasi dalam kelompok kelasikal sebagai bentuk informasi dari penyelesaian masalah/kasus yang telah didiskusikan sebelumnya. Model pembelajaran ini sering disebut *Case Based Learning* (CBL), yaitu pembelajaran berbasis kasus yang melatih mahasiswa untuk mengeksplorasi dan memecahkan masalah nyata yang disajikan dosen.

Sekait dengan pendapat di atas, Syarafina (2017) menjelaskan bahawa model pembelajaran PjBL merupakan pembelajaran kompleksitas karena berhubungan erat dengan masalah yang realistik dan relevan dengan materi yang akan dipelajari. Dalam hal ini, kompetensi mahasiswa untuk mampu memahami teori-teori sintaksis bahasa Indonesia tentu memerlukan analisis yang kompleks karena terbentuknya kalimat sebagai sebuah tuturan dalam bahasa Indonesia itu tidak selalu sederhana, tetapi tuturan itu umumnya bersifat kompleks.

Model pembelajaran PjBL membutuhkan partisipasi aktif mahasiswa untuk mengintegrasikan banyak sumber informasi pada konteks pembelajaran serta mampu menyelesaikan masalah berdasarkan pengalaman dan pengetahuan sebelumnya dan difasilitasi oleh dosen. Mahasiswa dilatih untuk berpartisipasi, bekerja sama atau berkolaborasi dengan temannya untuk memecahkan masalah atau kasus nyata yang dialaminya. Model pembelajaran yang menggunakan masalah/kasus nyata serta dilengkapi dengan sintaks-sintak pembelajaran yang tepat akan membantu peserta didik untuk menjawab permasalahan sehingga peserta didik lebih kreatif untuk mengembangkan kompetensi berpikir kritis (*critical thinking*) atau keterampilan berpikir tingkat tinggi (Mahsum, 2018).

Keunggulan pembelajaran model PjBL adalah: (1) peserta didik mampu mengungkapkan atau memecahkan masalah/kasus nyata dan mampu juga menggunakannya dalam konteks situasi yang baru, (2) peserta didik mampu mengembangkan kompetensi menganalisis, berkolaborasi, dan terampil dalam berkomunikasi, (3) peserta didik lebih berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran karena pembelajaran mengacu kepada konsep pembelajaran berpusat pada peserta didik (*Student Center Learning*), dan (4) peserta didik mampu mengembangkan keterampilan kognitif, afektif dan psikomotorik dalam diskusi kelompok serta mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis (Trianto, 2011; Hikmah, 2016; Rusdi, 2019).

Dengan mengacu kepada sintak-sintak pembelajaran PjBL Azzahra (2017), Akhyaruddin dan Hilman (2022) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa implementasi model pembelajaran PjBL dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Morfologi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi dengan skor rata-rata 94,8 (A). Hasil penelitian Akhyaruddin dan Hilman tersebut sesuai dengan indikator keberhasilan keterampilan berpikir kritis dalam kaitannya dengan mendesain perencanaan PjBL untuk memecahkan masalah/kasus Kostelnik (2017), yaitu (1) memancing rasa ingin tahu peserta didik tentang masalah atau kasus nyata yang dihadapinya, (2) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengatasi masalahnya sendiri, (3) mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis, (4) memotivasi peserta didik untuk mampu menemukan solusi yang handal dari analisis dan informasi yang dipelajarinya dari lingkungan belajar yang baik (Kostelnik, 2017).

Penelitian ini bermanfaat bagi institusi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam hal pengembangan inovasi pembelajaran baik untuk tuntutan CPL Program Studi, maupun untuk capaian CPMK mata kuliah Sintaksis Bahasa Indonesia sesuai dengan kurikulum berorientasi OBE (*Outcome Based Education*). Bagi dosen, penelitian ini berguna untuk informasi inovasi pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan mata kuliah yang diampunya. Bagi mahasiswa, penelitian ini akan memberikan pengetahuan dan pengalaman baru dalam memecahkan masalah/kasus nyata dalam pembelajaran Sintaksis Bahasa Indonesia di dalam maupun di luar kelas. Penelitian ini berkontribusi juga pada institusi sekolah dan calon guru sebagai salah satu model implementasi pembelajaran *Project Based Learning* (PBL).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian implementasi PjBL dalam pembelajaran sintaksis bahasa Indonesia ini menggunakan metode Research & Development (R&D) sebagaimana yang dimaksudkan oleh Rusdi (2019) dengan penyesuaian seperlunya. Langkah-langkah implementasi PjBL dalam pembelajaran sintaksis bahasa Indonesia dirancang sejalan dengan pandangan Siburian (2021).

Data penelitian implementasi PjBL dalam pembelajaran sintaksis bahasa Indonesia ini adalah: (1) Rencana pembelajaran morfologi bahasa Indonesia berbasis PjBL, (2) Implementasi pembelajaran morfologi bahasa Indonesia berbasis PjBL, dan (3) nilai akhir belajar mahasiswa. Data (1) dan (2) diambil melalui teknik observasi oleh sejawat peneliti dengan menggunakan indikator standar proses perancangan dan pengimplementasian pembelajaran PjBL. Data (3) diambil dengan teknik unjuk kerja kelompok proyek belajar dan dengan teknik tes esai menjawab soal.

Penelitian ini bertujuan membangun kegiatan belajar yang autentik, partisipatif, dan kolaboratif dalam memecahkan masalah konsep dan teori-teori sintaksis bahasa Indonesia melalui pengimplementasian model PjBL. Untuk melihat efektif atau tidaknya model PjBL tersebut digunakan instrument penelitian, yaitu 1) Penilaian perencanaan PjBL, 2) Penilaian pengimplementasian PjBL, 3) Penilaian hasil proyek belajar mahasiswa.

## **HASIL DAN PEMBEHASAN**

### **Perencanaan Pembelajaran PjBL**

Dalam merancang perencanaan pembelajaran PjBL, peneliti melakukan identifikasi masalah dan memunculkan masalah utama yang akan dibahas berkaitan dengan konsep dan teori-teori sintaksis bahasa Indonesia, yaitu (1) uraian masalah pola-pola konstruksi frasa bahasa Indonesia, (2) uraian masalah pola-pola konstruksi klausa bahasa Indonesia, dan (3) uraian masalah pola-pola konstruksi kalimat bahasa Indonesia. Masalah utama tersebut diuraikan dalam bentuk teks tertulis dan mengacu kepada CPMK dan Sub-CPMK. Perangkat pembelajaran dan instrument yang dipersiapkan dalam kegiatan perencanaan pembelajaran adalah: rencana pembelajaran (RPS) proyek pemecahan masalah, prosedur pemecahan

masalah, lembar kerja mahasiswa, asismen penilaian hasil belajar mahasiswa, lembar observasi sejawat, alokasi waktu, dan ruang belajar.

### **Pelaksanaan Pembelajaran PjBL**

Pada pelaksanaan pembelajaran pemecahan masalah, peneliti membagi kegiatan pelaksanaan pembelajaran dalam tiga tahapan, yaitu tahap kegiatan pendahuluan, tahap kegiatan inti, dan tahap kegiatan penutup.

#### **1. Kegiatan Pendahuluan**

Dalam kegiatan pendahuluan, peneliti membagi mahasiswa atas lima kelompok belajar. Masing-masing kelompok beranggotakan 7-9 orang mahasiswa. Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran dan skenario pemecahan masalah. Selanjutnya, peneliti membagikan teks uraian masalah kepada seluruh mahasiswa secara individual sebelum pertemuan kuliah pemecahan masalah dimulai. Dalam kegiatan ini, setiap mahasiswa mengidentifikasi masalah dan mencari informasi dari berbagai sumber rujukan yang relevan.

#### **2. Kegiatan Inti**

Pada kegiatan inti, peneliti memberi kesempatan ruang dan waktu kepada mahasiswa belajar secara berkelompok mengidentifikasi fakta, konsep dalam kasus/masalah, dan menghubungkan berbagai informasi terkait. Setiap kelompok mendiskusikan kasus yang dikemukakan dan melakukan analisis dengan melihat penyebab dan berbagai faktor terkait. Selanjutnya, kelompok belajar menyimpulkan masalah, mencari alternatif pemecahannya, dan menetapkan pemilihan pemecahan masalah dengan contoh, bukti, dan argument yang memadai. Peneliti selama kegiatan ini berlangsung melakukan observasi dan memberikan motivasi jalannya kegiatan dengan menggunakan lembar observasi.

#### **3. Kegiatan penutup**

Setiap kelompok proyek belajar memaparkan atau mempresentasikan pemecahan masalah yang dipilih dengan alasannya. Dosen peneliti merangkum dan menyimpulkan hasil dari studi pemecahan masalah/kasus dan menguatkan solusi yang ideal dari suatu masalah/kasus yang telah dipecahkan secara autentik, partisipatif, dan kolaboratif.

### **Asismen/Penilaian Pembelajaran PjBL**

Penilaian pembelajaran PjBL dilakukan dosen peneliti bersama teman sejawat. Yang diamati/dinilai adalah rencana pembelajaran, implementasi pelaksanaan pembelajaran, dan nilai akhir kelompok belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil pengamatan sejawat disimpulkan bahwa dosen peneliti telah membuat rancangan pembelajaran sesuai dengan sintak-sintak PjBL dengan baik dengan skor 3,7. Hal ini tergambar dari tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1. Nilai Rencana Pembelajaran (RPS)**

No	Indikator/aspek yang diamati	Skor
1	Rumusan CPMK sudah mengacu kepada SKL/CPL Prodi	4
2	Rumusan Sub-CPMK sudah mengacu kepada SKL/CPL Prodi	4
3	Indikator pencapaian masing-masing Sub-CPMK sudah mengacu kepada CPMK dan CPL Prodi	4
4	Ketepatan level kognisi pada indikator capaian pembelajaran (KKO) sudah sesuai dengan Sub-CPMK	4
5	Pengorganisasian materi sudah sistematis, terstruktur dan komperhensif	3
6	Kegiatan pembelajaran sudah relevan dengan pencapaian Sub CPMK dan CPMK	4

7	Urutan kegiatan pembelajaran sudah sejalan dengan PjBL	
8	Kesesuaian materi dan media pembelajaran sudah mengacu kepada Indikator pencapaian kompetensi dalam Sub-CPMK	4
9	Strategi dan model pembelajaran sudah sesuai dengan sintak-sintak pembelajaran PjBL	4
10	Penilaian hasil belajar mahasiswa sudah berorientasi pada peningkatan pemahaman konsep dan teori-teori sintaksis bahasa Indonesia	3
	Total Skor	37
	Rata-rata skor	3,7

Selanjutnya, untuk nilai hasil kompetensi dosen dalam menguasai dan menimplimentasikan model PjBL pada mata kuliah Sintaksis Bahasa Indonesia sudah memenuhi standar KKNI, yaitu kemampuan kinerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dalam mendesain pembelajaran, kemampuan manajerial dalam pengelolaan kelas, sikap dan tata nilai sangat baik dengan skor rata-rata 3,0. Hal initerlihat dari tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2. Penilaian Implementasi PjBL**

Deskriptor KKNI	Capaian Pembelajaran	Skor/nilai	Justifikasi
1	Kemampuan kinerja	3	1=kurang baik 2= baik 3= sangat baik
2	Pengauasan pengetahuan	3	
3	Kemampuan manajerial Medesain pembelajaran	3	
4	Kemampuan manajerial dalam Pengelolaan kelas	3	
5	Sikap dan tata nilai	3	
Total skor		15	
Rta-rata skor		3,0	

Untuk nilai hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran sintaksis bahasa Indonesia berbasis PjBL, yaitu aktivitas/partisipasi, hasil proyek, dan ujian akhir semester sangat baik dengan nilai akhir rata-rata: kelompok belajar I = 95/A, kelompok belajar II = 97/A, kelompok belajar III = 94/A, kelompok belajar IV = 91/A, dan kelompok belajar V = 97/A. Hal ini terlihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 4. Nilai Akhir Pembelajaran PjBL**

No	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Bobot (%)	Deskripsi	Nilai Kelompok Belajar				
					I	II	III	IV	V
1	Aktivitas/Partisipasi		10	Menghadiri kuliah	8	9	8	8	9
2	Hasil Proyek		70	Unjuk kerja/Presensi/Tasi/Laporan	65	68	68	65	68
3	Kognitif/Pengetahuan	Quis	-	-	-	-	-	-	-
4	Kognitif/P		-	-	-	-	-	-	-

	engetahua n								
5	Kognetif/P engetahua n	UAS	20	Menjawab soal	18	20	18	18	20
Nilai Angka					95	97	94	91	97
Nilai Huruf					A	A	A	A	A

## SIMPULAN

Penelitian yang telah dilaksanakan ini menunjukkan bahwa implementasi model Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran sintaksis bahasa Indonesia efektif menciptakan iklim belajar yang autentik, kolaboratif, dan partisipatif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil penelitian juga menunjukkan perolehan hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran sintaksis bahasa Indonesia berbasis Project Based Learning (PjBL) dapat meningkat dari berbagai aspek baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, Nurul & Dwikoranto. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Instruction Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Materi Alat Optik. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika*. Vol. 08 No. 03. ISSN: 2302-4496.
- Akhyaruddin (2020). Bahan Ajar Sintaksis Bahasa Indonesia. Jambi: Komunitas Gemulun Aksara Indonesia.
- Akhyaruddin (2022). Implementasi *Project Based Learning-Case Method* (PjBL-CM) dalam Pembelajaran Morfologi Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, Vol. 12 (1), April 2022.
- Azzahra, A. (2017). *Pengaruh Model Case Based Learning (CBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Jamur*. Jakarta: UIN Jakarta.
- Dewi, Citra Ayu & Abdul Hamid (2015). Pengaruh Model Case Based Learning (CBL) Terhadap Keterampilan Generik Sains Dan Pemahaman Konsep Siswa Kelas X Pada Materi Minyak Bumi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kimia "Hydrogen"*, Vol. 3 No. 2, ISSN 2338-6480.
- Hikmah, Isna Laily (2016). *Keefektifan Model Pembelajaran Project Based Learning Berorientasi Soft Skills Pada Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa*. Diakses dari <https://lib.unnes.ac.id/> pada 1 Agustus 2020.
- Kostelnik (2007). *Depelommentally appropriate curriculum*. Upper Sadle River, New Jersey Columbus. Ohio
- Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia, 2019 FKIP Universitas Jambi.
- Nurussaniah dan Ramandha, (2016). *Effec to of Problem Based Intruction on Higher Other Thinking Skills*. Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika dan Aplikasinya). Pascasarjana Ilmu Fisika, UNS. 96-99.
- Mahsun, (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Raja grafindo persada.
- Syarafina, Dita Nur. & Rofi Amiyani. (2017). *Penerapan Case Based Learning (CBL) sebagai Pembelajaran Matematika yang Inovatif*. Prosiding Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika UNY 2017, 978-602-73403- 3-6.
- Siburian, (2021). Roodmap Penelitian dan Pengabdian kepada Mastarakat Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2019 FKIP Universitas Jambi
- Rusdi, M. (2019). *Penelitian Desain dan Pengembangan Kependidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Rustam, (2020). Hots-Oriented Indonesian Language Learning in Senior High School in Jambi. *Jurnal Retorika: Jurnal Bahas, Sastra dan Pengajarannya*. Vol 13, 2. hal. 225-235 ISSN: 2614-2716 (print), ISSN: 2301-4768.
- Trianto. (2011). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konsruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.